

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan pada BAB IV diangkat pembahasan penelitian yang menjelaskan Makna Komunikasi Nonverbal Dalam Upacara Adat (Studi Deskriptif Mengenai Makna Komunikasi Nonverbal Upacara Adat Mangongkal Holi Di Desa Hasinggaan Kabupaten Samosir), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upacara adat mangongkal holi merupakan bentuk ucapan syukur kepada sang leluhur, diadakannya upacara ini dengan berdoa kepada Tuhan Yesus Kristus, ini membuktikan bahwa budaya dalam adat Batak Toba mengikuti Agama yang di percaya. Dalam perkembangannya, Upacara ini berubah terlihat dari alat music dan pakaian, terkadang hanya menggunakan music tradisional Batak namun kini dapat ditambah dengan music modern seperti keyboard atau organ. Namun demikian, itu tetap tidak mengubah isi substantive isi dari upacara tersebut.
2. **Busana** dalam pelaksanaan Upacara Adat Mangongkal Holi terdapat pakaian yang berbeda yaitu pada hari *mangongkal holi* (membongkar makam), itu tidak ada pakaian khusus hanya tetap memakai ulos. Sedangkan pada pesta mangongkal holinya seperti di pesta *sulang baho*, *manjalo adat*, dan *sipanganon si pitu doi*, pakaian diwajibkan yang berwarna cerah, dimana itu melambangkan kegembiraan dan sukacita. Pakaian pada pesta mangongkal holi yang di kenakan pada perempuan adalah kebaya dan laki-laki adalah jas,

tidak lupa dengan ulos dan sortali (pengikat kepala) dimana ini melambangkan sebagai putra dan putri raja batak.

3. **Gerakan** yang ditampilkan dalam Upacara Adat Mangongkal Holi, ada gerakan lambat dan cepat tergantung dari irama music yang mengiringi, akan tetapi dalam upacara adat mangongkal holi ini, menghasilkan dua gerakan yang disebut dengan manortor yaitu, menyembah dengan tangan tertutup dan terbuka dengan tangan terbuka.
4. **Music** mempunyai makna tersendiri bagi orang batak. Dalam suku batak toba music itu dikenal dengan sebutan *Gondang* yang terdiri dari tagading, serune, hesek, dan ogung, dimana semuanya itu tidak dapat dipisahkan karena apabila dilihat dari fungsinya yang saling terhubung satu dengan yang lain. Dan *gondang* yang dipakai dalam Upacara Adat Mangongkal Holi adalah *gondang mula-mula*, *gondang somba-somba*, dan diakhiri dengan *gondang sitio-tio*.
5. **Ruang/Tempat** yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Adat Mangongkal Holi terbagi menjadi dua bagian yaitu tertutup dan terbuka. Tempat tertutup yaitu di rumah pusaka dan tempat terbuka yaitu di halaman, makam/simin, dan tugu/ *batu napir* dimana semuanya itu masih dalam satu tempat yaitu di Desa Hasinggaan Kabupaten Samosir.
6. **Waktu** yang digunakan dalam pelaksanaan Upacara Adat Mangongkal Holi adalah waktu yang tepat menurut klan yang mengadakan. Tidak ada waktu atau musim khusus untuk mengadakan upacara ini, dimana semua itu

tergantung dari firasat atau mimpi yang disampaikan oleh leluhur, diluar itu tergantung dari kondisi dan kesiapan seluruh anggota keluarga.

## **5.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menyediakan waktu yang efektif sehingga dapat mengerjakan dan melakukan penelitian dengan maksimal, terlebih bagi peneliti yang masih mengikuti perkuliahan di kampus
2. Peneliti disarankan dapat menjaga komunikasi terhadap informan baik komunikasi secara langsung ataupun melalui media, guna sebagai pemenuhan informasi dan data yang akan diteliti, komunikasi intrapersonal sangat dibutuhkan.
3. Peneliti disarankan untuk dapat memanfaatkan segala bentuk kesempatan yang diberikan selama di lapangan, dan optimalkan waktu semaksimal mungkin untuk melakukan wawanacara dengan informan, karena terkadang informan memiliki kegiatan sendiri sehingga sulit untuk di temui.
4. Dalam mencari sumber peneliti disarankan dapat memilih sumber-sumber terpercaya untuk dijadikan referensi dalam penelitian.
5. Peneliti menyarankan masyarakat dapat terus mencintai dan melestarikan budaya local khususnya dalam upacara adat mangongkal holi. Dimana dalam upacara adat mangongkal holi selain memiliki keunikan tersendiri juga mengandung pesan moral.